

MODEL BIMBINGAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN NILAI KEBERAGAMAAN PADA ANAK DI DUSUN SAWAHAN DESA SAUREINU KECAMATAN SIPORA SELATAN KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

Legia One Putri Sababalat¹, Fitria Kasih², RilaRahma Mulyani³

^{1,2,3}Program Studi Bimbingan dan Konseling STKIP PGRI Sumatera Barat

ABSTRACT

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya orang tua yang mengalami masalah dalam menanamkan nilai keberagamaan pada anak di Dusun Sawahan Desa Saureinu Kecamatan Sipora Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan : 1) Profil penanaman nilai keberagamaan, 2) Model bimbingan dalam penanaman nilai keberagamaan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah 30 orang tua (Ayah dan Ibu) sebagai sampelnya seluruh populasi dengan menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu angket. Sedangkan untuk analisis data menggunakan skor interval. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa : 1) Profil penanaman nilai keberagamaan berada pada kategori cukup baik yaitu 70%, 2) Model bimbingan berada pada kategori cukup baik yaitu 53,33%. Berdasarkan hasil penelitian direkomendasikan agar orang tua meningkatkan pengetahuan dan menyadari apa yang menjadi tanggung jawab dalam menumbuhkan kembangkan nilai-nilai keberagamaan pada anak.

Keyword: Profil Penanaman Nilai Keberagamaan, Model Bimbingan, Orang Tua

Corresponding Author:

Legia One Putri Sababalat,
STKIP PGRI Sumatera Barat, Indonesia

Email: legiaoneputri26@gmail.com



1. PENDAHULUAN

Orang tua merupakan pribadi yang sangat dibutuhkan untuk mendidik anak-anak di dalam keluarga, karena dari dalam keluarga semua hal seperti: sifat, watak, karakter, iman, dan kebiasaan yang ditampilkan, didapatkan oleh anak. Utamanya, pendidikan anak berasal dari orang tua; anak akan mendengar, melihat, meniru apa yang dilihat pada orang tua mereka. Apa yang mereka lihat dan rasakan diserap yang kemudian menjadi sebuah tindakan. Keteladanan orang tua jauh lebih berpengaruh dari pada nasihat-nasihat yang disampaikan.

Pendidik pertama dan utama bagi anak adalah orang tua. Sejak kecil anak harus terus-menerus diberi bimbingan tentang berbagai hal oleh orang tua misalnya, pada fase tertentu orang tua mengajarkan berjalan, anak diperkenalkan dengan benda-benda yang ada di sekitarnya, mengajari mereka sopan santun, sampai mengajari anak pada perkembangan iman. Orang tua berkewajiban untuk menumbuhkan kembangkan anak-anak mereka melalui masyarakat, agar anak menjadi manusia yang berguna bagi dirinya sendiri dan orang lain (Pabia, n.d.2011)

2. METODE

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan maka penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif yang mana pembahasannya menggunakan analisa deskriptif. Agar tidak ada terjadi

kesalah pahaman antara peneliti dengan pembaca tentang judul yang diteliti, maka perlu dikemukakan tentang penelitiannya itu tentang model bimbingan orang tua dalam menanamkan nilai keberagaman pada anak di Dusun Sawahan Desa Saureinu Kecamatan Sipora Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai dan orang tua yang lengkap dalam penelitian

3. PEMBAHASAN

Sesuai variable penelitian dalam deskripsi data hasil penelitian ini akan dibahas tentang model bimbingan orang tua dalam menanamkan nilai keberagaman pada anak di Dusun Sawahan Desa Saureinu Kecamatan Sipora Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai bahwa terdapat 30 orang tua dengan kategori Cukup Baik 23 orang tua (76,66%), pada kategori Baik 4 orang tua (13,33%), kategori Kurang Baik 3 orang tua (10%) dan kategori Sangat Kurang Baik tidak ada seorangpun. Jadi, model bimbingan orang tua dalam menanamkan nilai keberagaman pada anak pada kategori cukup baik dengan persentase 76,66%. Artinya sebagian besar model bimbingan orang tua dalam menanamkan nilai keberagaman pada anak cukup baik.

Menurut (Khasanah et al.2017) Ada beberapa model/usaha bimbingan orang tua terhadap anak diantaranya

- a. Nasehat
Hasil penelitian menunjukan nasehat di Dusun Sawahan Desa Saureinu Kecamatan Sipora Selatan Kabupaten Kepulauan berada pada kategori sangat kurang baik dengan persentase 56,66%.
- b. Keteladanan
Hasil penelitian menunjukan keteladanan di Dusun Sawahan Desa Saureinu Kecamatan Sipora Selatan Kabupaten Kepulauan berada pada kategori cukup baik dengan persentase 43,33%.
- c. Pembiasaan
Hasil penelitian menunjukan pembiasaan di Dusun Sawahan Desa Saureinu Kecamatan Sipora Selatan Kabupaten Kepulauan berada pada kategori cukup baik dengan persentase 43,33%.
- d. Pengawasan
Hasil penelitian menunjukan pengawasan di Dusun Sawahan Desa Saureinu Kecamatan Sipora Selatan Kabupaten Kepulauan berada pada kategori cukup baik dengan persentase 36,66%.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang model bimbingan orang tua dalam menanamkan nilai keberagaman pada anak di Dusun Sawahan Desa Saureinu Kecamatan Sipora Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profil penanaman nilai keberagaman bagi orang tua kepada anak berada pada kategori cukup baik
2. Model bimbingan orang tua kepada anak berada pada kategori cukup baik

DAFTAR PUSTAKA

- Amalorvadas.D.S. 2012.*Katakese Sebagai Tugas Gereja*.Yogyakarta: Pusat
- Ajhuri, K. F. (2019). *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*.
- Eliman, E. (2018). Model Bimbingan Dalam Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pembentukan Moral Anak Didik Usia 6-8 Tahun. *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani*, 1(2), 139. <https://doi.org/10.33991/epigraphe.v1i2.19>
- Fay, D. L. (1967). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 9–29.
- Khasanah, H., Nurkhasanah, Y., & Riyadi, A. (2017). Metode Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Sholat Dhuha Pada Anak Hiperaktif Di Mi Nurul Islam Ngaliyan Semarang. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 36(1)